

BAB III

METODE PENELITIAN

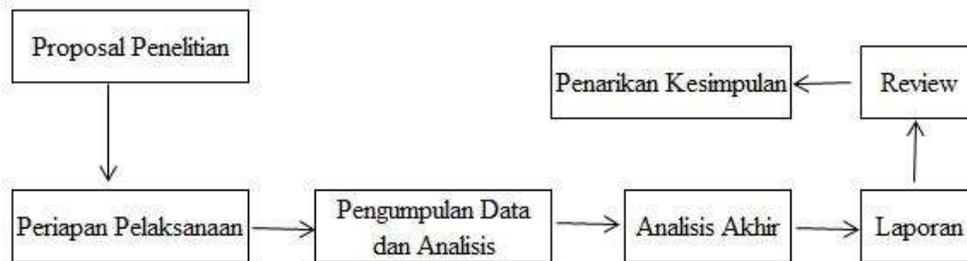
3.1. Desain Penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berupa kata tulis maupun lisan dari seseorang berdasarkan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang ditinjau berupa laporan keuangan berdasarkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Batam.

Menurut (Sugiyono, 2022:205) dalam penelitian kualitatif, akan timbul 3 masalah yang berkaitan dengan peneliti. Yang pertama yaitu masalah yang dihadapi oleh peneliti tetap, maka masalah ini akan timbul pada awal sampai akhir peneliti sama. Dengan demikian, judul dari proposal dengan judul laporan dalam penelitian ini akan sama. Yang kedua masalah mengenai tahapan perkembangan dalam masalah yang dituju. Peneliti diminta untuk memperdalam dan memperluas masalah yang telah muncul pada tahap tersebut. Dengan demikian, peneliti akan tahu apakah judul itu sempurna untuk dipakai dalam pelaporan judul itu. Yang ketiga masalah yang diambil peneliti terhadap perubahan seutuhnya dari masalah yang ada. Judul mengalami proses pergantian dimana judul harus diganti. Sehingga pihak institusi bertanggung jawab akan pergantian judul ini berkaitan dengan administrasi. Oleh karena itu, mau tidak mau pihak tersebut akan menangani permasalahan ini.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan analisis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah yang ditinjau berupa laporan keuangan berdasarkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Batam.

Komponen dan proses penelitian ialah setiap penelitian akan berangkat dari akar permasalahan, adapun desain dari penelitian ini yaitu:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dimana variabel ini menjadi akibat adanya suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen yang dinamakan (terikat).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada UMKM. Dalam penelitian ini, SAK EMKM digunakan sebagai petunjuk dari

penilaian penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan).

Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:39). Berikut variabel dependen dalam penelitian:

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan laporan yang memberikan sebuah informasi tentang bagaimana kondisi keuangan dan kesesuaiannya terhadap SAK EMKM. Laporan ini berupa laporan keuangan UMKM di kota Batam sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang disajikan di dalam akun neraca yang mendeskripsikan tentang posisi aset, kewajiban dan modal kemudian akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan komponen dalam laporan keuangan yang menggambarkan besarnya suatu pendapatan, biaya dan hasil usaha yang setelah itu akan dibandingkan kesesuaiannya terhadap SAK EMKM.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang menjelaskan kebijakan akuntansi serta sejumlah informasi yang tidak disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi akan dibandingkan terhadap SAK EMKM.

Dalam penelitian ini, ada beberapa bobot untuk variabel independen dan variabel dependen menggunakan teknik pengukuran skala likert dengan pola sebagai berikut:

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan merupakan pencatatan informasi yang dilakukan perusahaan termasuk transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Namun, pencatatan ini diperoleh	Tahapan proses akuntansi Tujuan laporan keuangan Laporan Laba Rugi Laporan Posisi Keuangan Neraca Catatan atas Laporan Keuangan (Rusli et al., 2020)	Likert

	sebagai kinerja dari adanya perusahaan tersebut.		
Usaha Mikro Kecil Menengah (X2)	Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha yang dilakukan oleh individu, perseorangan atau badan usaha.	Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah (RI, 2019)	Likert
SAK EMKM (X1)	Standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang digunakan pada entitas tanpa akuntabilitas publik.	Tujuan penerapan SAK EMKM Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM Faktor yang menjadi kendala (Aswir & Misbah, 2018)	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2022:80).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM binaan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam sebanyak 800 UKM.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan dan dapat diambil sampel dengan cara tertentu berdasarkan pertimbangan yang telah ada. Sampel penelitian adalah 100 UKM yang ada di Kota Batam berdasarkan *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atas standar tertentu. Dari peneliti ini jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin yaitu:

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sehingga: $n = 100 / (1 + (100 \times 0,05^2))$

$$n = 100 / (1 + (100 \times 0,0025))$$

$$n = 100 / (1 + 0,25)$$

$$n = 100 / 1,25$$

$n = 80$ digenapkan menjadi 100

Jadi, sampel diperoleh adalah 100.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai ialah data kualitatif, yaitu data yang berisikan tentang pencatatan transaksi keuangan perusahaan selama tahun berjalan dan informan yang berperan penting di UMKM.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer berdasarkan penelitian ini ialah mengenai pemilik usaha, bagian-bagian dalam pengolahan data, bagian pencatatan dan kasir dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam.

b. Data Sekunder

Data ini didapat dari data yang sudah ada di perusahaan dalam bentuk dokumen dan informasi keuangan yang terjadi dalam aktivitas perusahaan berupa laporan keuangan seperti bukti transaksi pembelian, bukti transaksi penjualan, kas masuk maupun keluar, catatan dalam perhitungan, biaya overhead pabrik, koran atau berita majalah perusahaan serta piutang usaha dan bukti lainnya yang mendukung laporan keuangan yang akurat.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Teknologi analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknologi pengolahan data menggunakan software IBM SPSS 25 dan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan

data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau dengan pengetahuan pribadi (Sugiyono, 2022:137)

b. Kuisisioner

Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden kemudian tahapan selanjutnya dijawab oleh pelaku usaha tersebut (Sugiyono, 2022:142)

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Suatu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi yang digunakan untuk menganalisis data yang disebut dengan statistik deskriptif (Sugiyono, 2022:147).

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek (Sugiyono, 2022:267).

3.6.1.2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022:268) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama. Maka dari itu, untuk menghasilkan data yang realibilitas diuji dengan objek yang untuk data yang valid.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan jika seandainya sigifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data terdistribusi terbilang normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2017:42)

Sedangkan jika hasil uji Kolmogorov Smirnov One Sample menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal

- Jika $p < 0.05$ maka distribusi data tidak normal
- Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi mengukur variabilitas dari adanya variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai toleransi kecil sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1 / \text{Toleransi}$ dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang cukup tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10 (Ghozali, 2013:106)

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Untuk uji heterokedastisitas dapat diuji menggunakan uji gletser. Dengan pengambilan keputusan pada uji ini ialah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat

diambil kesimpulan tidak terjadi masalah dalam heterokedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ maka dapat kita simpulkan terjadi masalah di dalam pengujian heterokedastisitas (Ghozali, 2013:142).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (dependen) (Siregar, 2017:405).

Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Rumus 3. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

b = Slope atau Koefisien estimate.

e = Standar Estimasi (*Error*)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi memiliki makna mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi satu variabel terikat dengan nilai antar nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat itu dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi satu variabel terikat tersebut (Ghozali, 2013:97).

3.6.4.2 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji digunakan untuk mengetahui jika ada tidaknya hubungan atau pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau berpengaruh. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t menurut (Priyatno, 2016:80) adalah sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dimana jika variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana variabel ini variabel independen tidak berdampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh dari setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dimana dalam model persamaan regresi. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F menurut (Priyatno, 2016:95) adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dengan nilai signifikan 0,05. Artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dengan nilai signifikan 0,05. Artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu tempat UMKM yang berada di Kecamatan Sekupang, Kota Batam.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
		2022	2022	2022	2022	2023	2023
1.	Studi Pustaka						
2.	Perumusan Judul						
3.	Pengajuan Proposal Skripsi						
4.	Pengambilan Data						
5.	Pengelolaan Data						
6.	Penyusunan Laporan Skripsi						
7.	Pengujian Laporan Skripsi						
8.	Penyerahan Skripsi						
9.	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						